

## BAB III

### OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel X yaitu disiplin kerja dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel Y yaitu prestasi kerja karyawan. Objek yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah karyawan Divisi Jasa Integrasi Teknologi (JIT) PT. INTI (Persero) Bandung di Jalan Mohammad Toha No. 77 Bandung.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, penelitian ini menganalisis hubungan disiplin kerja dengan prestasi kerja karyawan Divisi Jasa Integrasi (JIT) PT. INTI (Persero) Bandung.

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian karena dapat mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat tujuan penelitian dapat tercapai.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka harus ada metode yang tepat seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:131) bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif-survey explanatory. Dimana selain tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara menuturkan informasi yang diperoleh, penelitian ini juga menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara statistik.

### **C. Desain Penelitian**

Pengertian desain penelitian dikemukakan oleh Surachman dalam Moh. Nazir (2005:99) yaitu:

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja, sedangkan dalam pengertian yang lebih luas desain penelitian mencakup proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Moh. Nazir (2005:99) mengatakan bahwa, “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Sementara Karlinger (1990:484) mengemukakan bahwa : “Desain penelitian dibuat untuk menjadikan penelitian mampu menjawab pertanyaan penelitian yang sevalid, seobjektif, setepat dan sehemat mungkin”.

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana dan strategi, desain penelitian ini merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rancangan penelitian. Mulai dari perumusan masalah, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yaitu dituangkan secara tertulis kedalam bentuk usulan atau proposal

penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian ini merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi korelasi karena metode penelitian yang digunakan menjelaskan tentang hubungan antara koordinasi dengan kinerja karyawan.

### **1. Operasional Variabel Penelitian**

Harun Al Rasyid (dalam Aplikasi Statistika dalam Penelitian, Ating S dan Sambas A. M (2006:27)) menyatakan bahwa “Variabel adalah karakteristik yang dapat diklasifikasikan kedalam sekurang-kurangnya dua buah klasifikasi (kategori) yang berbeda, atau yang dapat memberikan sekurang-kurangnya dua hasil pengukuran atau perhitungan yang nilai numeriknya berbeda”. Sedangkan Sugiyono (2001:20) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel X yaitu disiplin kerja dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel Y yaitu prestasi kerja karyawan. Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi mengenai istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan makna variabel-variabel tersebut. Definisi masing-masing variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Operasional Variabel Disiplin Kerja

Disiplin kerja dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sikap taat dan patuh terhadap tata tertib yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan tersebut, yang diukur melalui pendapat Malayu S. P. Hasibuan (2003:194) sebagai berikut:

1. Tujuan dan kemampuan,
2. Teladan pimpinan,
3. Balas jasa,
4. Keadilan,
5. Waskat,
6. Sanksi hukuman,
7. Ketegasan, dan
8. Hubungan kemanusiaan.

Ukuran disiplin kerja tersebut kemudian dicocokkan dengan standar disiplin kerja yang digunakan oleh PT. INTI (Persero). Untuk memudahkan pemeriksaan operasionalisasi variabel disiplin kerja, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1.**  
**Operasionalisasi Variabel Disiplin Kerja**

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Tidak Terikat (Variabel X) Disiplin Kerja	Tanggung Jawab	a. Kehadiran di tempat kerja b. Mentaati segala prosedur kerja yang ada c. Motivasi yang tinggi dalam bekerja d. Loyalitas karyawan terhadap perusahaan
	Teladan Pimpinan	a. Ketegasan pimpinan dalam menerapkan disiplin

		<p>b. Keadilan dalam penerapan disiplin kepada seluruh karyawan</p> <p>c. Pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan</p>
--	--	---

Sumber : Adaptasi dari Malayu S. P Hasibuan (2003:194)

### **b. Operasional Variabel Prestasi Kerja Karyawan**

Prestasi kerja karyawan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai hasil kerja karyawan baik secara kuantitas maupun kualitas dalam pelaksanaan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan beberapa konsep penilaian prestasi kerja yang telah dikemukakan serta kriteria penilaian prestasi kerja yang dipakai oleh PT. INTI (Persero) Bandung, yaitu SKU, maka penulis mengadaptasi beberapa kriteria dari pendapat ahli dengan tujuan agar diperoleh kriteria yang mendekati kriteria penilaian yang terdapat dalam SKU. Pendapat ahli yang dipakai adalah pendapat dari Malayu S. P Hasibuan (2003 : 95) sebagai berikut:

- 1). Kesetiaan
- 2). Prestasi Kerja
- 3). Kejujuran
- 4). Kedisiplinan
- 5). Kreativitas
- 6). Kerja sama
- 7). Kepemimpinan
- 8). Kepribadian
- 9). Prakarsa
- 10). Kecakapan
- 11). Tanggung jawab

Untuk memudahkan pemeriksaan operasionalisasi variabel prestasi kerja karyawan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2.**  
**Operasionalisasi Variabel Prestasi Kerja Karyawan**

Variabel	Indikator	Ukuran
Variabel Terikat (Variabel Y) Prestasi Kerja Karyawan	Kinerja	a. Kesesuaian hasil dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan b. Tingkat kemampuan kerja karyawan c. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan d. Ketelitian & kerapihan dalam bekerja
	Kompetensi	a. Kemampuan karyawan untuk mengerjakan pekerjaan sesuai jabatan b. Perilaku karyawan dalam bekerja c. Sikap karyawan saat bekerja
	Pengembangan SDM	a. Pengembangan diri karyawan b. Disiplin karyawan dalam kerja c. Perbaikan berkesinambungan terhadap karyawan d. Hubungan kemanusiaan antar karyawan

Sumber : Adaptasi dari Malayu S. P Hasibuan (2003:95)

## 2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002 : 114) menyatakan bahwa: “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



### 1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh suatu organisasi dan diperoleh langsung dari objeknya. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel yang telah ditetapkan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat mewakili dan representatif dalam menghasilkan data penelitian.

### 2. Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian dimana subjektifitas tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder tersebut bisa berasal dari literatur atau kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian merupakan sumber data, artinya sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005:90) yang mengemukakan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Selanjutnya Sugiyono (2005:91) mengemukakan bahwa: "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Divisi Jasa Integrasi Teknologi (JIT) di PT. INTI (Persero) Bandung yang berjumlah 110 orang yang tersebar di 6 (enam) bagian yaitu Bagian Pemasaran,

Bagian *System Engineering* (SE), Bagian Administrasi dan Keuangan, Bagian Logistik, Bagian Operasional dan Manajemen Proyek serta Bagian Produksi dan Purna Jual, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Populasi Penelitian**

<b>Divisi</b>	<b>Bagian</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
Jasa Integrasi Teknologi (JIT)	Kepala Divisi Staff dan Deputi	2 orang
	Bagian Pemasaran	16 orang
	Bagian System Enginnering (SE)	20 orang
	Bagian Administrasi dan Keuangan	11 orang
	Bagian Logistik	15 orang
	Bagian Operasional dan Manajemen Proyek	21 orang
	Bagian Produksi dan Purna Jual	25 orang
<b>Jumlah</b>		<b>110 orang</b>

Sumber: Divisi Jasa Integrasi Teknologi (JIT) PT. INTI (Persero) Bandung

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu proses sampling yang dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling yang ada dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih ke dalam sampel.

Menentukan ukuran sampel dihitung berdasarkan formulasi yang dikemukakan oleh Isaac & Michael (dalam Ating Somantri (2006:101)) sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \chi^2 P(1-P)}$$

Dimana:

S = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi



P = Proporsi Populasi = 0,50

d = Tingkat Akurasi = 0,05

$\chi^2$  = Tabel nilai chi-square sesuai detingkat kepercayaan 0,95 = 1,841

Dengan menggunakan formulasi dihitung besarnya unit sampel dari populasi sebesar 110 adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{1,841 \times 110 \times 0,50(1-0,50)}{0,05^2(110-1) + 1,841^2 \times 0,50(1-0,50)}$$

$$S = \frac{50,6275}{0,2725 + 0,46025}$$

$$S = \frac{50,6275}{0,73275}$$

$$S = 69,0925 \approx 69 \text{ responden}$$

#### 4. Teknik dan Alat Pengumpul Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut, dapat dilakukan beberapa cara atau alat untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah teknik pengumpulan data.

Adapun tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh ukuran tentang hubungan antara disiplin kerja dengan prestasi kerja karyawan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber yang ada di lokasi penelitian untuk menemukan permasalahan mengenai hubungan antara disiplin kerja dengan prestasi kerja karyawan.

b. Studi Dokumentasi

Untuk teknik pengumpulan data penunjang digunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan disiplin kerja dan prestasi kerja karyawan.

c. Angket

Teknik ini digunakan dengan cara membagikan angket kepada responden sehingga dapat diperoleh data mengenai disiplin kerja dan prestasi kerja karyawan.

Jumlah butir angket yang disebarakan untuk disiplin kerja (16 butir) dan prestasi kerja karyawan (17 butir). Adapun pemetaan butir angket variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Pemetaan Butir Angket Variabel X**  
**(Disiplin Kerja)**

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Tanggung Jawab	1,3,4,5,8,9	2,6,7	9
2	Teladan Pimpinan	10,11,12, 13,14,16	15	7
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>4</b>	<b>16</b>

**Tabel 3.5**  
**Pemetaan Butir Angket Variabel Y**  
**(Prestasi Kerja Karyawan)**

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kinerja	1,2,3,4,5	6	6
2	Kompetensi	7	8,9	3
3	Pengembangan SDM	10,11,12,13, 14,15,16,17	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>3</b>	<b>17</b>

Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu, untuk kepentingan penelitian ini dibuat dua jenis angket, yaitu untuk variabel disiplin kerja dan angket untuk prestasi kerja karyawan. Penyusunan angket ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/ Pernyataan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban, yaitu:
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - KS = Kurang Setuju
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju
- c. Mendeskripsikan data penelitian

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala Likert dan

digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Analisis Data Deskripsi**

<b>Rentang Kriteria Skor</b>	<b>Penafsiran</b>
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat lemah
1,80 – 2,59	Tidak baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/ Sangat Tinggi

Sumber : diadaptasi dari skor kategori Likert

#### d. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut. Uji coba angket dilakukan terhadap 10 orang karyawan (responden) yang diambil dari sampel penelitian. Data yang dikumpulkan, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya.

## 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpul Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu dengan cara mengkorelasikan bulir item dengan skor total.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 146)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah Responden

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Kali Skor X dan Y setiap Responden

$\sum X$  = Jumlah Skor X

$\sum Y$  = Jumlah Skor Y

$(\sum X^2)$  = Kuadrat Jumlah Skor X

$(\sum Y^2)$  = Kuadrat Jumlah Skor Y

Kemudian membandingkan nilai  $r_{xy}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Uji validitas ini dilakukan pada setiap item angket dengan taraf signifikansi 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Validitas tiap item akan terbukti jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Apabila hasil  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan di atas maka item angket tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka angket tersebut valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang sifatnya dapat dipercaya dan untuk mengetahui ketepatan angket.

Untuk menguji reliabilitas angket, digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Item Angket

$\sum \sigma^2$  = Jumlah Varians Skor setiap Angket

$\sigma^2$  = Varians Total

Dimana rumus varians total ( $\sigma^2$ ) sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:178)

Keterangan :

$\sigma^2$  = Varians

$\sum X^2$  = Jumlah Skor

$N$  = Jumlah Responden

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , instrumen reliabel

$r_{11} < r_{\text{tabel}}$ , instrumen tidak reliabel



## 6. Teknik Analisis Data

Untuk mencari hubungan kedua variabel dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan rumus korelasi *Rank Spearman*. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menganalisis hubungan apabila datanya berbentuk ordinal.

Jika jumlah ranking berangka kembar baik dalam variabel X maupun variabel Y cukup besar, maka mempergunakan rumus :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

(Sidney Siegel, 1997:260)

Dengan ketentuan :

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx \qquad \sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

(Sidney Siegel, 1997:259)

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Sidney Siegel, 1997:256)

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$\sum X^2$  = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel Y

$\Sigma di^2$  = Jumlah Hasil Pengurangan antara Ranking yang terdapat pada Variabel X dan Variabel Y melalui pengkuadratan

T = Faktor Koreksi

t = Jumlah Rank Kembar

$\Sigma T_X$  = Faktor Koreksi Variabel X

$\Sigma T_Y$  = Faktor Koreksi Variabel Y

N = Banyaknya Data

Untuk melihat tingkat keeratan antara variabel X dan variabel Y adalah dengan membandingkan nilai  $r_s$  terhadap koefisien korelasi.

**Tabel 3.7**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besar $r_{xy}$	Interpretasi
0.00 - <0.20	Korelasi sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0.20$ - < 0.40	Korelasi rendah
$\geq 0.40$ - < 0.70	Korelasi sedang/cukup
$\geq 0.70$ - < 0.90	Korelasi kuat/tinggi
$\geq 0.90$ - $\leq 1.00$	Korelasi sangat kuat/tinggi

Sumber: JP. Guilford (dalam Ating Somantri, 2006:214)

## 7. Pengujian Hipotesis

Sebelum membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu :

$H_0: \rho = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

$H_a: \rho \neq 0$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Menentukan taraf kemaknaan/nyata  $\alpha$  (*level of significance*  $\alpha$ ),
3. Kumpulkan data melalui sampel peluang (*probability sampel/random sampel*),
4. Gunakan statistik uji yang tepat, yaitu uji-t

$$t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Sidney Siegel, 1997:263)

Keterangan :

$t$  = Distribusi Student dengan Derajat Kebebasan  $dk = n - 2$

$r_s$  = Koefisien Korelasi Spearman

$N$  = Banyaknya sampel

5. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan)  $H_0$ ,
6. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan,
7. Berikan kesimpulan statistik (*statistical conclusion*).

